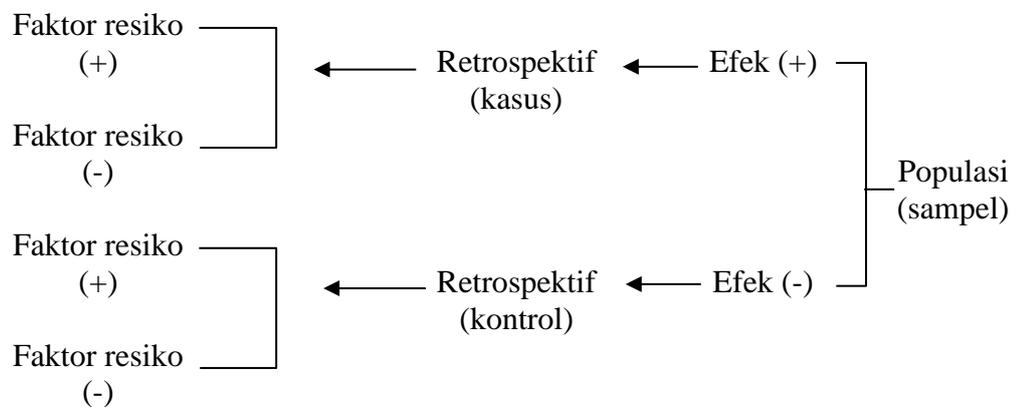


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain riset secara umum adalah keseluruhan proses penelitian meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian, sedangkan secara khusus dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti atas data secara efisien dan efektif (Zainuddin, 2020). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *case control*. Rancangan *case control* adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif atau efek diidentifikasi saat ini kemudian faktor resiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu lalu. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan paritas, kelainan letak dan anemia terhadap kejadian ketuban pecah dini di RSUD Ahmad Yani Metro.



Gambar 3 Rancangan Penelitian *Case Control*
Sumber : (Notoadmodjo, 2012)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian yang akan dilakukan. Apabila seorang peneliti ingin melakukan penelitian dan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi (Roflin & Liberty, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini yang ada di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2023 sebanyak 362 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang ada untuk dijadikan penelitian. Hal ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Kesimpulan dari penjelasan tersebut adalah besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya (Roflin & Liberty, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel uji hipotesis terhadap rasio *odds* (Sastroasmoro, 2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z_{\alpha}\sqrt{2PQ} + Z_{\beta}\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Z_{α} = Derajat kepercayaan = 1,96

Z_{β} = Kekuatan uji = 0,842

P_1 = Proporsi kejadian pada kelompok kasus = 0,178 (Wulandari, 2019)

Q_1 = $1 - P_1 = 0,822$

P_2 = Proporsi kejadian pada kelompok kontrol = 0,500 (Trihapsari, 2019)

Q_2 = $1 - P_2 = 0,500$

P = Proporsi rata-rata ($\frac{P_1 + P_2}{2}$) = 0,339

Q = $1 - P = 0,661$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,339 \times 0,661} + 0,842\sqrt{(0,178 \times 0,822) + (0,500 \times 0,500)}\}^2}{(0,822 - 0,500)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,448} + 0,842\sqrt{0,146 + 0,250}\}^2}{(-0,322)^2}$$

$$n = \frac{\{1,291 + 0,530\}^2}{0,104}$$

$$n = 31,91 \approx 32$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas disimpulkan bahwa minimal jumlah sampel yang diperlukan minimal adalah 32 orang. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan besar sampel antara kasus dan control yaitu 1 : 2

dimana sampel terdiri dari 32 responden sebagai kelompok kasus dan 64 responden sebagai control. Jadi seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Hakikat dari sampel secara acak sederhana adalah seluruh anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama dalam proses seleksi untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel acak sederhana salah satu caranya yaitu yang dengan mengundi anggota populasi (*Lottery Technique*) atau teknik undian (Notoatmodjo, 2018).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Ahmad Yani Metro dan waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara hasil pengumpulan data yaitu merekam, mengukur serta menghitung dan mencatatnya. Dalam pengumpulan ini harus dilakukan dengan serius karena agar peneliti dapat memperoleh hasil yang sesuai atau pengumpulan variabel yang tepat

1. Berdasarkan Sumbernya

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data sekunder yaitu data yang peneliti dapatkan dari rekam medik. Di dalam penelitian ini cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder yaitu di mana suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data populasi, sehingga peneliti mendapatkan keterangan atau informasi data populasi melalui rekam medik tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain tidak didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini juga dapat dikatakan data yang telah diolah karena peneliti tidak mendapat data secara langsung. Data sekunder dapat berupa laporan atau catatan data yang tersedia. Peneliti mendapatkan data sekunder tersebut melalui hasil analisis data responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah check list, formulir observasi dan formulir lainnya yang berkaitan dalam pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan check list.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan proses administrasi dalam proses perizinan akan dilakukannya suatu penelitian.
- 2) Membuat proposal penelitian dan checklist penelitian dengan mengajukan proposal.
- 3) Mengonsultasikan perbaikan proposal dan check list sesuai sara dan masukan oleh pembimbing.
- 4) Memperbanyak check list penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2024 dengan tahapan penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di RSUD Ahmad Yani Metro
- 2) Menetapkan populasi dan menghitung sampel untuk dijadikan penelitian dengan menggunakan metode pengambilan sampel simple random sampling.
- 3) Melakukan pendataan daftar ibu bersalin yang melahirkan pada bulan Januari-Desember 2023 setelah itu dilakukan pengundian secara random sampel.

- 4) Mengumpulkan nama-nama yang telah di undi dan diserahkan ke petugas yang berada di ruang RM untuk dilakukan pengambilan dokumen.
- 5) Melakukan pengumpulan data dari dokumen yang telah dikumpulkan. Pengumpulan dilakukan menggunakan check list dengan melihat data dokumentasi ibu bersalin yang mengalami KPD, anemia, kelainan letak dan paritas.
- 6) Memeriksa kelengkapan data yang terkumpul dan menganalisa data.

E. Pengolahan Data Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang diperoleh langsung dari penelitian tersebut masih mentah dan belum dapat memberikan informasi apapun sehingga data tersebut belum siap untuk disajikan. Maka, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil atau kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Selanjutnya pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu yaitu komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. Editing

Editing (penyuntingan data) merupakan proses pengeditan data dari hasil wawancara, angket atau pengamatan yang dilakukan saat melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap editing ini peneliti akan melakukan pengecekan data serta perbaikan data dari hasil penelitian tersebut. Hal ini bertujuan apabila ada kekurangan data peneliti dapat langsung melengkapinya (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Setelah melakukan editing data yang di dapatkan dari penelitian tersebut maka langkah selanjutnya yaitu melakukan coding. Coding atau melakukan pengkodean yaitu mengubah data tersebut dalam bentuk kalimat atau huruf atau data tersebut menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. Processing

Processing (memassukan data atau data entry) merupakan tahap dimana data yaitu jawaban dari responden yang sudah ddalam bentuk kode baik dalam bentuk angka maupun huruf dimasukkan kedalam program atau software. Dalam

proses memasukkan data tersebut peneliti harus melakukannya dengan penuh ketelitian karena apabila peneliti tidak teliti pada saat melakukan entry maka akan mengakibatkan terjadinya bias, meskipun hanya memasukkan data saja (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) ialah pada tahap ini data yang telah dimasukkan semua dari tiap sumber data, harus dilakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry untuk melihat adakah kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan kode, data yang di entry kurang lengkap sehingga jika ada kesalahan atau kekurangan maka dapat segera dilakukan tahap koreksi atau pembetulan bagian data yang mengalami kesalahan atau kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Setelah dilakukannya tahap pengolahan data maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sehingga dibantu dengan komputer dengan tahap analisis univariat dan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang setiap variabelnya menggambarkan serta meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis datanya. Pada data kategorik menggunakan proporsi/persentase dengan rumus $P = \frac{x}{N} \times 100\%$ atau dengan bantuan computer. Umumnya dalam analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari tiap variabelnya (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini dilakukan untuk melihat adakah hubungan paritas, kelainan letak dan anemia terhadap kejadian ketuab pecah dini. Analisis penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan pengolahan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan komputer. Syarat menggunakan uji *chi-square* yaitu sel yang mempunyai nilai

expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk dapat menentukan derajat kemaknaan, maka digunakan tingkat kepercayaan yaitu 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%, maka didapatkan hasil p value $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak (yang berarti tidak ada hubungannya) dan jika didapatkan p value $\leq \alpha$ maka H_0 gagal diterima (yang artinya ada hubungan) (Dahlan, 2021).